

## ANALISIS PENGARUH LOKASI DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH TEMPAT INDEKOS DAERAH SEKITAR KAMPUS UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Yuyun Fitria<sup>1</sup>, Allina Fathi Amrullah<sup>2</sup>, Vicky F Sanjaya

Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Raden Intan Lampung

[1Yuyunfitria300@gmail.com](mailto:Yuyunfitria300@gmail.com)[2allienafathi.a@gmail.com](mailto:allienafathi.a@gmail.com)[3Vicky@radenintan.ac.id](mailto:Vicky@radenintan.ac.id)

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the effect of location and price on student decisions in choosing boarding houses. The data used in this study were primary data. Furthermore, the data collection technique used in this study was a survey using Google forms to collect data. In this study the researchers used the f test method and coefficient test with the help of the smart plss program version 2. Based on the results of calculating the regression coefficient values for each variable, namely the  $R^2$  value lies at  $0 < R^2 < 1$ , an  $R^2$  value close to 1, which means the model is getting better. Meanwhile, the value of  $R^2$  which is zero means that there is no relationship between the dependent variable and the explanatory variable. From the table, with the location of  $R^2 < 1$  with a value of  $0 < 1,000 < 1$ , this means that the variance of Independence is able to explain the variance of Interest in Entrepreneurship of 100 %.*

**Keywords** : Location, Price, and Student Desires

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Lokasi dan Harga terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih tempat indekos. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Selanjutnya, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey yang menggunakan google form untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode uji f dan uji Koefisien dengan bantuan program smart pls versi 2. Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien regresi masing-masing variabel yaitu Nilai  $R^2$  terletak pada  $0 < R^2 < 1$ , suatu nilai  $R^2$  mendekati 1 yang artinya modelnya semakin baik. Sedangkan nilai  $R^2$  yang bernilai nol berarti tidak ada hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel yang menjelaskan. Dari tabel, Dengan letak  $R^2 < 1$  dengan nilai  $0 < 1,000 < 1$ , hal ini berarti bahwa varians dari Kemandirian mampu menjelaskan varians dari Mina tBerwirausaha sebesar 100%.

**Kata Kunci** : Lokasi, Harga, dan Keinginan Mahasiswa

### 1. Pendahuluan

Di Indonesia, banyak ditemukan pelajar yang setelah lulus dari SMA atau yang sederajat melanjutkan sekolah di luar kota, bahkan ada yang di luar provinsi atau juga pulau. Ada beberapa alasan seseorang dalam menentukan pilihan untuk melanjutkan sekolah di luar daerah, antara lain karena ingin kuliah di fakultas/jurusan pada universitas yang diinginkan yang sesuai dengan minat, bakat dan universitas tersebut tidak terdapat di daerah asal. Oleh karena itu, meninggalkan daerah atau kota kelahiran dan menetap di daerah atau kota tempat universitas yang diinginkan harus menjadi pilihan.

Salah satu kota yang terdapat banyak universitas adalah kota Semarang. Banyaknya para mahasiswa baik yang berasal dari luar Semarang maupun masyarakat asli Semarang membuat kota Semarang menjadi padat penduduk. Ketika calon mahasiswa yang berpindah dari daerah asal ke daerah atau kota dimana universitas pilihannya berada maka perlu adanya pemenuhan kebutuhan lain yang terkait dengan pendidikan, seperti kebutuhan akan tempat tinggal bagi mahasiswa yang berasal dari luar daerah. Terdapat beragam jenis bangunan yang disewakan untuk mahasiswa, seperti rumah kontrakan, asrama, dan rumah kos. Dari ketiga jenis tempat tinggal yang ada, sebagian besar mahasiswa lebih memilih kos dari pada mengontrak atau tinggal di asrama.

Dalam pemilihan tempat kos mahasiswa memiliki kriteria yang berbeda-beda, ada yang menginginkan lokasinya dekat dengan kampus, ada yang menginginkan kos yang harganya terjangkau, ada yang menginginkan kos dengan fasilitas mewah dan kriteria yang lain. Area di sekitar kampus yang beradius kurang dari satu kilometer, merupakan daerah-daerah yang menyediakan tempat kos bagi mahasiswa. Masyarakat sekitar akan berlomba-lomba membangun tempat kos disekitar kampus dengan menyediakan fasilitas standar maupun mewah.

Dilihat dari data statistik UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019-2020, Setiap tahun jumlah mahasiswa UIN Raden Intan Lampung mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 menerima mahasiswa baru sebanyak 6827 mahasiswa, tahun 2020 sebanyak 5676 mahasiswa. Dengan adanya fenomena meningkatnya permintaan akan jasa penyediaan tempat kos di satu pihak, dengan penawaran di lain pihak yang tidak sebanding mengakibatkan sewa kamar di sekitar kampus yang beradius kurang dari satu kilo meter harganya melonjak tinggi, dengan tingginya harga yang tidak diimbangi dengan fasilitas yang sesuai mengakibatkan para mahasiswa baru atau lama akan mencari tempat kos yang berjarak lebih dari satu kilometer dengan harapan harganya bias lebih murah. Mahalnya harga kos tersebut tidak lepas dari permintaan konsumen dan penawaran yang ditawarkan oleh pemilik kos. Para ahli ekonomi membatasi unsur-unsur yang mempengaruhi mekanisme pembentukan harga dengan dua factor saja yaitu permintaan dan penawaran. (William A. McEachern, 2000) Hukum permintaan mengatakan bahwa kenaikan harga akan menurunkan jumlah yang diminta, begitupun dengan penawaran. Peningkatan permintaan suatu barang atau jasa cenderung akan menaikkan harga dan mendorong produsen memproduksi barang atau jasa lebih banyak. Masalah yang menyebabkan kenaikan harga yaitu ketidaksesuaian antara permintaan dan penawaran.

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam tertua dan terbesar di Lampung. Dalam lintas perjalanan sejarahnya, pada April tahun 2017 UIN Raden Intan merupakan hasil transformasi dari IAIN Raden Intan Lampung yang berkembang dalam beberapa fase, yaitu: fase rintisan dan pendirian, fase pembangunan, fase pengembangan, dan fase alih status. Sejak tahun 2014, tepatnya bulan Mei 2014 telah selesai penyusunan proposal transformasi IAIN Raden Intan Lampung menjadi UIN Raden Intan Lampung. Pada tahun 2015 Menteri Agama, melakukan studi kelayakan dengan hadirnya Direktur Jenderal Pendidikan Islam kekampus UIN Raden Intan Lampung. Melalui perjuangan sungguh-sungguh di bawah. Kepimpinan Prof. Dr. H. Moh Mukri, M.Ag selaku Rektor, akhirnya pada tahun 2016 mendapatkan persetujuan/izin prinsip dari Presiden Republik Indonesia bahwa IAIN Raden Intan Lampung menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan motto *Intellectuality, Spirituality, dan Integrity*. Tahun 2017 menjadi awal perubahan arah pengembangan pendidikan tinggi di UIN Raden Intan Lampung dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2017 tanggal 7 April 2017, yang juga mempengaruhi arah pengembangan UIN Raden Intan Lampung. Pada bulan April 2017, Peraturan Presiden tentang Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung diundangkan, sehingga sejak 2017 diresmikan menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang disingkat UIN RI Lampung dengan pengembangan beberapa fakultas dan program studi bidang sains dan teknologi.

Persoalan pengambilan keputusan pada dasarnya adalah bentuk pemilihan dari berbagai alternative tindakan yang mungkin dipilih yang prosesnya melalui mekanisme tertentu, dengan harapan akan menghasilkan sebuah keputusan yang terbaik. Penyusunan model keputusan adalah suatu cara untuk mengembangkan hubungan-hubungan yang logis yang mendasari persoalan keputusan kedalam suatu model matematis, yang mencerminkan hubungan yang terjadi di antara faktor-faktor yang terlibat, sehingga proses keputusan harus diambil melalui proses yang bertahap, sistematis, konsisten dan diusahakan dalam setiap langkah melalui dari awal telah mengikut sertakan dan mempertimbangkan berbagai faktor. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan itu diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

Dalam ekonomi Islam diajarkan bahwa setiap keputusan ekonomi seseorang tidak terlepas dari nilai moral dan agama. Pengambilan keputusan dalam islam didasarkan pada prinsip mekanisme pasar, dengan memandang nilai-nilai kebaikan dan kebenaran. Musyawarah untuk mendapatkan

kesepakatan atas dasar kemashlahatan merupakan prinsip pengambilan keputusan yang sesuai ajaran islam. Di dalam islam sendiri aturan bermuamalah yaitu dianjurkan untuk memiliki sifat jujur, amanah, adil dan memberikan kemerdekaan bermuamalah, karena tujuan dari Ekonomi Islam yaitu tercapainya keadilan pada semua pihak. Keadilan memang nilai paling penting dalam ajaran islam.

Keputusan mahasiswa memilih tempat kos dasarnya pada factor lokasi dan fasilitas. Faktor lokasi sebagai dasar pertimbangan mahasiswa memilih tempat kos dilihat dari indicator dekat kampus, dekat jalanraya, dekat teman sedaerah, dekat rumah makan, dekat tempat laundry dan tempat fotocopy. Sedangkan factor fasilitas yang dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih tempat kos adalah fasilitas tempat tidur, lemari pakaian, kamar mandi dalam, kamar mandi luar, dapur, kulkas, tempat parkir dan pemenuhan kebutuhan air yang biasanya menjadi hal terpenting pada tempat kos daerah sekitar kampus UIN Raden Intan Lampung. Faktor lain yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih tempat kos juga dipengaruhi oleh harga sewa kos. Di daerah sekitarkampus Universitas Islam Negeri Lampung berdasarkan hasil observasi pemilik kost menerapkan harga sewa kos yang berbeda-beda.

Harga sewa kos merupakan suatu hal yang menjadi pertimbangan dalam memilih tempat kos. Harga merupakan sesuatu yang diserahkan dalam pertukaran untuk mendapatkan suatu barang maupun jasa. Menurut Kotler dan Armstrong harga merupakan sejumlah uang yang dibebankan atas suatu barang atau jasa atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk (Philip kotler dan Gary Armstrong, 2006). Pemilihan rumah kos akan disesuaikan dengan penghasilan orang tuamereka, karena tidak semua orang tua mempunyai penghasilan yang tinggi atau yang mampu untuk membayar sewa rumah kos yang ditawarkan oleh pihak penyedia jasa.

## 2. METODE PENELITIAN

Deskripsi analisis dalam hal ini dipilih sebagai metode yang paling tepat digunakan, sebab tujuannya yang memperlihatkan wujud nyata dari topik yang dicermati lewat data yang ditelaah dikumpulkan, kemudian diolah sekaligus dianalisis sehingga bias ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas yakni Lokasi (X1), Harga (X2) dan 1 variabel terikat yaitu Keputusan Memilih Tempat Indekos (Y). Berkaitan bagaimana caranya data-data dapat terkumpulkan, maka disini penulis memilih teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti yaitu Kampus Uin Raden Intan Lampung” dengan alat bantu yang dikenakan seperti: angket, wawancara dan tinjauan pustaka. Alat uji yang di gunakan yaitu :

### a. Uji. Validitas

Harapan untuk data penelitian yang di peroleh disebut meyakinkan, maka perlunya mempersiapkan instrumen yang sudah teruji valid . Artian valid disini mengarah dimana kemampuan alat ukur sanggup menaksir apa yang berkenan ditaksir. Ciri-ciri suatu tolak ukur yang memenuhi validitas ini ketika hasil sesuai dengan yang dikriteriakan (Ghozali, 2013:52), sebagaimana ketentuannya yang diutarakan valid bila  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  (5%). Sebaliknya jika tidak sesuai keputusan tersebut maka alat ukur yang berupa butir pernyataan tidak mampu memenuhi pengukuran sebab tidak valid.

### b. Uji. Reliabilitas

Ginting (2011:47) mengatakan bahwa pengujian reliabilitas diperuntukkan untuk mengetahui seberapa besar keandalan suatu daftar pernyataan didalam angket mampu menghasilkan jawaban yang tetap sama dalam runtut waktu tertentu. Uji statistik yang diperkenankan dalam pengujiannya yakni “Cronbach Alpha” yang bermaksudkan kalau pengujian yang sesuai atau konsisten apabila member nilai ‘cronbach alpha’  $> 0,60$ .

### c. Uji. Hipotesis

#### 1. Uji. t

Bertugas untuk memberitahukan sebesarapa sumbangan kekuatan dari salah satu variable bebas secara parsial ini terhadap variable terikat (Purwanto, 2016:244). Ketetapan rumus pengujian

ini memanfaatkan signifikan 0,05 yang mana t-tabel didapat Dari lahan  $\alpha/2$ , n-k-1 yang menerangkan artiannya:

- Keterangan yang menggambarkan bila adanya pengaruh secara parsial antara variable X terhadap Y, saat nilai t-hitung melampaui nilai t-tabel.
- Informasi saat dimana tidak adanya pengaruh dari variabel X secara mandiri terhadap variabel Y, bila nilai t hitung lebih kecil dari tabel.
- Penjelasan dari signifikannya pengaruh variabel X terhadap Y ini saat dimana nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05.
- Uraian yang memperlihatkan bahwa tidak signifikan pengaruh secara parsial antara variable X terhadap Y, sesaat dimana nilai signifikannya melebihi 0,05.

## 2. Uji.F

Peran pengujian yang biasa disebut uji secara simultan ini yaitu untuk memberitakan kalau kemahiran secara keseluruhan dari variabel X1, X2,...dalam menerangi ragam dari variabel Y atau memiliki artian yang lain bahwa pengujian simultan “uji F” ini untuk menyampaikan sekiranya ketiga atau seluruh variable bebas yang diambil punya pengaruh secara serentak terhadap variable terikat (Purwanto, 2016:241). Perlu diperhatikan bahwa rumus mencari nilai F-tabel ini dengan memilih tingkat kesalahan signifikan sebesar 5%, pembilang (df atau derajat kebebasan) = (k-1), serta derajat penyebut = (n-k) sebagaimana k adalah total banyaknya variable independen. Untuk dasar keputusan pengujian seperti berikut:

- Adanya pengaruh variabel X terhadap Y secara bersama-sama, ketikabesar F-hitung lebihdari F-tabel.
- Pada signifikan yang mencapai atau lebih dari 0,05 artinya bila koefisien regresi penelitian tidak signifikan. Namun jika nilainya kurang atau lebih rendah dari 0,05. Bisa dipastikan bahwa secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan diantara variabel X terhadap variable Y.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji PengujianValiditas

Table 1  
Hasil Uji ValiditasVariabel-VariabelPenelitian

Variabel	Pernyataan	Nilai Outer Loading	Nilai	Validasi
Lokasi	X1.1	1.000	0.6	Valid
	X1.2	1.000	0.6	Valid
	X1.3	1.000	0.6	Valid
	X1.4	1.000	0.6	Valid
	X1.5	1.000	0.6	Valid
Harga	X2.1	1.000	0.6	Valid
	X2.2	0.998	0.6	Valid
	X2.3	0.999	0.6	Valid
	X2.4	1.000	0.6	Valid
Keputusan pembelianjasa	Y1	1.000	0.6	Valid
	Y2	1.000	0.6	

Berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid dan bias digunakan sebagai instrument atau alat ukur untuk mengukur variabel yang bersangkutan. Dapat dikatakan valid karena nilai r-hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel  $\alpha=5\%$ , df = n-2, dimana n =50.

### Hasil Uji Reabilitas

Reabilitas (keandalan/dapatdipercaya) merujuk pada kemampuan suatu instrument untuk mengukur apa yang akan diukur secara konsisten dari waktu ke waktu, sedemikian sehingga instrument tersebut diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai Cronbach's Alpha dari masing-masing instrument dalam suatu variabel. Jika koefisien Cronbach's Alpha > 0,6 maka item-item pertanyaan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian. Sebaliknya jika koefisien Cronbach's Alpha < 0,6 maka item-item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel dan tidak dapat digunakan dalam penelitian. Hasil dari uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 2  
Hasil Uji Reabilitas Variabel-Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach's Alfa	Ambang Batas	Reliabel/Tidak
Lokasi	0.999	0.6	Reliabel
Harga	1.000	0.6	Reliabel
Keputusan Pembelian Jasa	1.000	0.6	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan nilai koefisien Cronbach's Alpha dari masing-masing variabel adalah  $X_1 = 0.999$ ,  $X_2 = 1.000$  dan  $Y = 1.000$  dimana nilai-nilai tersebut > dari 0,6 maka item pertanyaan di atas dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

#### Uji T

Pengujian terhadap parameter secara parsial dilakukan dengan uji t (t-test) Dengan menggunakan signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), dengan  $df (n - k) = (50 - 1) = 49$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,00958 . ( $n =$  jumlah observasi,  $k =$  jumlah variabel bebas)

Tabel 3  
Hasil Uji t Lokasi

Variabel	Koefisien	t-statistik/ hitung	t- t-tabel	Probabilitas	Kesimpulan
LOKASI	0,507	5,053	2,00958	0,000	Ditolak $H_0$

Sumber: Smart pls 2

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa t-hitung sebesar 5,053 Lebih besar daripada t-tabel sebesar 2,00958 Maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ , yang berarti bahwa variabel lokasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa.

Pengujian nilai Harga secara parsial terhadap Keinginan Pembelian adalah :

Tabel 4  
Hasil Uji t Harga

Variabel	Koefisien	t-statistik/ hitung	t- t-tabel	Probabilitas	Kesimpulan
HARGA	0,493	4,398	2,00958	0,000	Ditolak $H_0$

Sumber: Smart pls 2

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa t-hitung sebesar 4,398 Lebih kecil dari pada t-tabel sebesar 2,00958 Maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ , yang berarti bahwa variabel lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa.

### 3 .UjiKoefisien determinasi ( $R^2$ )

KONSTRUK	R SQUARE	KETERANGAN
Keputusan	1,000	MODERAT

Nilai  $R^2$  terletak pada  $0 < R^2 < 1$ , suatu nilai  $R^2$  mendekati 1 yang artinya modelnya semakin baik. Sedangkan nilai  $R^2$  yang bernilai nol berarti tidak ada hubungan antara variable tak bebas dengan variabel yang menjelaskan. Dari tabel, Dengan letak  $R^2 < 1$  dengan nilai  $0 < 1,000 < 1$ , hal ini berarti bahwa varians dari Kemandirian mampu menjelaskan *varians* dari Minat Berwirausaha sebesar pengujian.

### Hasil Uji Hipotesis

$H_1$  = Lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih tempat kost.

Pernyataan hipotesis pertama bahwa Lokasi secara Signifikan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih tempat kos terbukti. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,507. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin strategis lokasi kos maka dapat meningkatkan keputusan mahasiswa dalam memilih tempat kos.

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ferry dhotinjannah yang mengatakan bahwa variabel Lokasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan memilih tempat kos. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut : Ada pengaruh positif variable lokasi secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih tempat kos. Sehingga bahwa semakin strategis lokasi kos maka semakin tinggi dipilih mahasiswa sebagai tempat kos. Terbuktinya hipotesis yang telah dirumuskan, dapat terjadi karena Lokasi memang menjadi pertimbangan seseorang dalam pengambilan keputusan memilih tempat kos. Artinya bila lokasi kos strategis, dekat dengan kampus atau akses lainnya (Seperti: fotocopy, laundry, rumah makan) maka dapat meningkatkan keputusan mahasiswa memilih tempat kos.

$H_2$  = Harga berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih tempat kos.

Pernyataan hipotesis ketiga bahwa Harga secara signifikan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih tempat kos terbukti. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 serta koefisien regresi sebesar 0,493r. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara positif harga berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih tempat kos.

Terbuktinya hipotesis yang telah dirumuskan, dapat terjadi karena harga merupakan faktor yang penting dalam memilih tempat kos, Pada penelitian ini Harga memang diperhatikan dalam memilih tempat kos, artinya tinggi rendahnya harga mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih tempat kos. Semakin terjangkau harga kos maka akan meningkatkan keputusan mahasiswa terhadap pemilihan tempat kos tersebut. Sebaliknya, semakin tidak terjangkau harga kos dapat menurunkan keputusan mahasiswa dalam memilih tempat kos tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andre Kurniawan dan Septiana Indah Edi Puspita Purwaning Tyas yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih tempat kos.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan , maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif Lokasi secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih tempat indekos. Dapat disimpulkan, bahwa Ada pengaruh positif variable lokasi secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih tempat kos. Sehingga semakin

strategis lokasi kos maka semakin tinggi dipilih mahasiswa sebagai tempat kos. Terbuktinya hipotesis yang telah dirumuskan, dapat terjadi karena Lokasi memang menjadi pertimbangan seseorang dalam pengambilan keputusan memilih tempat kos. Artinya bila lokasi kos strategis, dekat dengan kampus atau akses lainnya (Seperti: fotocopy, laundry, rumah makan) maka dapat meningkatkan keputusan mahasiswa memilih tempat kos.

2. Ada pengaruh positif variabel Harga secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih tempat indekos. Dapat disimpulkan bahwa dapat terjadi karena harga merupakan faktor yang penting dalam memilih tempat kos, Pada penelitian ini Harga memang diperhatikan dalam memilih tempat kos, artinya tinggi rendahnya harga mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih tempatkos. Semakin terjangkau harga kos maka akan meningkatkan keputusan mahasiswa terhadap pemilihan tempat kos tersebut. Sebaliknya, semakin tidak terjangkau harga kos dapat menurunkan keputusan mahasiswa dalam memilih tempat kos tersebut.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Andre Kurniawan, skripsi, Analisis pengaruh lokasi dan fasilitas terhadap keputusan mahasiswa memilih tempat indekos dengan harga sewa indekos sebagai model variable moderasi, Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 15 No 2.
- Basu Swastha dan Irawan. Manajemen Pemasaran Modern, Liberty, Yogyakarta, 2005.
- Buchari Alma, Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, Alfabeta, 2005.
- Fandy Tjiptono, Strategi Pemasaran , Andi Offset, Yogyakarta, 1997.
- Philip kotler dan Gary Amstrong. Prinsip-prinsip Pemasaran, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Phillip Kotler dan Kevin Lane Keller, Manajemen Pemasaran, Edisi 13 Jilid 2, Erlangga, Jakarta, 2009.
- Prof. Sugiono (2010) Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Rad., Buku Metode Penelitian Kuantitatif.
- Rambat Lupiyoadi dan A. Hamdani. Manajemen Pemasaran Jasa, Salemba Empat, 2006.
- William A. McEachern, Ekonomi Mikro : Pendekatan Kontemporer, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- <https://aplikasi.radenintan.ac.id> Diakses 19 November 2022, 17.43
- <https://bamai.uma.ac.id/2021/08/13/jenis-jenis-teknik-pengumpulan-data/>
- Muhammad Birusman Nuryadin, Harga dalam Perpektif Islam, Jurnal Ekonomi Islam.